



Punya 180 WBTb, DIJ Terbanyak di Indonesia

Dapat
Tambahkan 25,
Termasuk
Wader Liwet

JOGJA - Sebanyak 25 jenis kebudayaan dari DIJ berhasil mendapatkan sertifikat Warisan Budaya Takbenda (WBTb) dari Dirjen Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) ■

Baca Punya... Hal 7

25 Sertifikat WBTb DIJ

Kategori upacara adat, ritus, upacara tradisional :

- 1 Gendhing Alit Sekaten Kadipaten Puro Pakualaman.
- 2 Sadranan Mbah Cobeh dari Gunungkidul.
- 3 Upacara Adat Kirim Dowa dari Gunungkidul.
- 4 Sadranan Gunung Gambar dari Gunungkidul.
- 5 Upacara Adat Wot Galeh dari Sleman.
- 6 Labuhan Parangkusumo dari Bantul.

■ Ditetapkan tahun 2023. Namun, sertifikat baru diserahkan tahun 2024.
■ Info grafis bersambung ke halaman 7

25
Sertifikat WBTb DIJ

GRAFIS: HERPRI KARTUN/RADAR JOGJA

Punya 180 WBTb, DIJ Terbanyak di Indonesia

Sambungan dari hal 1

Kebudayaan yang mendapatkan sertifikat ini meliputi berbagai jenis, mulai tari hingga kuliner.

Wakil Gubernur DIY Paku Alam X mengatakan, dengan sertifikat itu budaya tak benda yang berasal dari DIJ dapat tetap lestari. "Saat ini masyarakat di Kabupaten Gunungkidul sudah jarang mengonsumsi growol. Padahal growol adalah salah satu bentuk budaya tak benda di Jogjakarta," katanya kemarin (27/5).

PAX juga menyoroti kuliner wader liwet yang sulit ditemukan karena pengambilan ikan wader menggunakan racun. Wader liwet itu juga telah mendapatkan sertifikat WBTb. "Sekarang mencari wader susah, *wong* dipotasi kabeh (karena diracun semua). Padahal wader liwet telah mendapatkan sertifikat WBTb. Kita harus mencoba untuk melestarikannya," ujarnya.

Sementara itu Kepala Dinas Kebudayaan DIJ Dian Lhakmi Pratiwi menjelaskan, proses pengajuan WBTb ke Kemendikbudristek tidak mudah, mengingat sistem yang diberlakukan sangat ketat. Salah satu syarat pengajuan adalah adanya dokumentasi, keberadaan maestro, masyarakat pendukung, dan sudah ter-

bukti dilakukan lebih dari dua generasi atau lebih dari 50 tahun. "Dari 50 pengajuan, Jogjakarta hanya mendapat separuhnya," katanya.

Dian menekankan pentingnya pendokumentasian dan kajian nilai filosofi budaya tersebut, serta bagaimana respons masyarakat dan pemanfaatannya saat ini. Prioritas Disbud DIJ ini adalah memastikan bahwa budaya ini tidak langka dan tidak punah.

"Perlakuan sekarang seperti apa, bagaimana respons masyarakat dan pemanfaatannya. Apakah masih berlangsung sampai sekarang," jelasnya.

Dengan tambahan 25 WBTb ini, total DIJ memiliki 180 WBTb, menjadikannya daerah dengan jumlah WBTb terbanyak di Indonesia. "Kita nomor satu di Indonesia. Namun, prioritas kami bukan pada jumlah, melainkan pada pelestarian budaya tersebut," tambahnya.

Adapun 25 sertifikat WBTb DIJ tersebut ditetapkan pada tahun 2023 lalu. Namun, sertifikat baru diserahkan pada tahun ini. Di antaranya, kategori upacara adat, ritus, upacara tradisional meliputi Gendhing Alit Sekaten dari Kadipaten Puro Pakualaman, Sadranan Mbah Cobeh dari Gunungkidul, Upacara Adat Kirim Dowa dari Gunung-

kidul, Sadranan Gunung Gambar dari Gunungkidul, Upacara Adat Wat Gajah dari Sleman, Labuhan Parangkusumo dari Bantul.

Kategori yang sama dari Kulon Progo ada Nyadran Jyo Kusumo, Jamasan Pusaka Kyai Londo, Nyadran Ki Gonotirto, Upacara Grebeg Ngenep, Saparan Kalibuka Kalirejo Kokap, dan Ritual Adat Gunung Lanang.

Kemudian kategori seni pertunjukan, meliputi Kesenian Tethelan dari Gunungkidul, Bedhaya Bontit dari Keraton Jogjakarta, Srimpi Merak Kasimpir dari Keraton Jogjakarta, Bedhoyo Genjong dari Keraton Jogjakarta, Rodat Jogjakarta dari Bantul.

Selanjutnya kategori yang sama dari Keraton Jogjakarta adalah Srimpi Kandha, Tari Klana Alus Dasalenggara, dan Srimpi Dhempep, serta Srimpi Gambir Sawit Pakualaman dari Kadipaten Puro Pakualaman.

Kategori WBTb DIJ Kemahiran dan Kerajinan Tradisional meliputi Jangan Lombok Ijo dari Gunungkidul dan Abangan dari Bantul. Selain itu kategori WBTb DIY Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenal Alam Semesta di antaranya Sego Pari Godo dari Gunungkidul dan wader liwet dari daerah yang sama. (wia/laz/by)

25 Sertifikat WBTb DIJ

Kategori yang sama dari Keraton Jogjakarta

- ☑ Srimpi Kandha
- ☑ Tari Klana Alus Dasalenggara
- ☑ Srimpi Dhempep Pakualaman dari Kadipaten Puro Pakualaman
- ☑ Srimpi Gambir Sawit Pakualaman dari Kadipaten Puro Pakualaman

Kategori Kemahiran dan Kerajinan Tradisional

- ☑ Jangan Lombok Ijo dari Gunungkidul
- ☑ Abangan dari Bantul

Kategori Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenal Alam Semesta

- ☑ Sego Pari Godo dari Gunungkidul
- ☑ Wader liwet dari Gunungkidul

Kategori seni pertunjukan

- ☑ Kesenian Tethelan dari Gunungkidul
- ☑ Bedhaya Bontit dari Keraton Jogjakarta
- ☑ Srimpi Merak Kasimpir dari Keraton Jogjakarta
- ☑ Bedhoyo Genjong dari Keraton Jogjakarta
- ☑ Rodat Jogjakarta dari Bantul

25 Sertifikat WBTb DIJ

FOTO: KERTAN JOGJA, GRAFIS: VEPR/KARTUNERAM JOGA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005